

08 Jul 2021

IHSG: 6,044.03 (-0.05%)



## IHSG Statistics

Prev: 6,047.11      Value (Rp Miliar): 13,759  
Low - High: 6,022 - 6,066      Frequency: 1,298,810

## SUMMARY

**IHSG ditutup Melemah.** IHSG ditutup di level **6,044.03 (-0.05%)**. Pergerakan ditutup melemah diakibatkan aksi profit taking setelah sepekan terakhir menguat cukup signifikan. Selain itu masih dibayangi kenaikan jumlah kasus covid-19 yang sangat tinggi di dalam negeri.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat.** Dow Jones ditutup **34,681.79 (+0.30%)**, NASDAQ ditutup **14,665.10 (+0.01%)**, S&P 500 ditutup **4,358.20 (+0.34%)**. Wall Street tampil perkasa pada perdagangan sesi ini. Bahkan, dua dari tiga indeks utama kembali catat rekor penutupan tertinggi. Bursa saham Amerika Serikat (AS) ini menguat setelah risalah dari pertemuan Federal Reserve terakhir mengindikasikan para pejabat mungkin belum siap untuk melanjutkan kebijakan pengetatan suku bunga. Imbal hasil obligasi AS pun kembali melemah. Sementara pergerakan saham sebagian besar naik lebih tinggi. Risalah tersebut mencerminkan The Fed terbagi dan bergulat karena risiko inflasi baru tetapi pengangguran masih relatif tinggi. Bursa saham Asia dibuka melemah masih dibayangi kekhawatiran tingginya kasus covid-19 di beberapa negara di asia.

## IHSG diprediksi Melemah

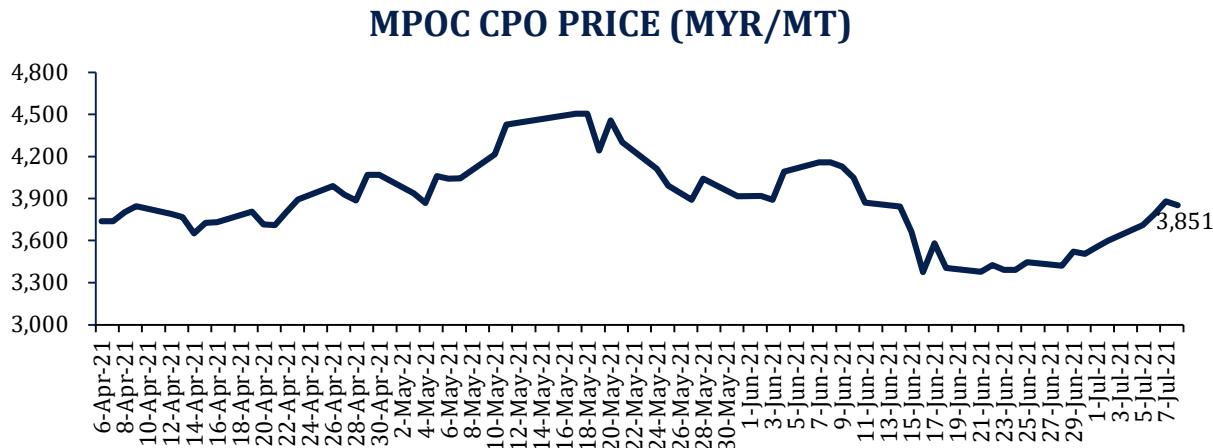
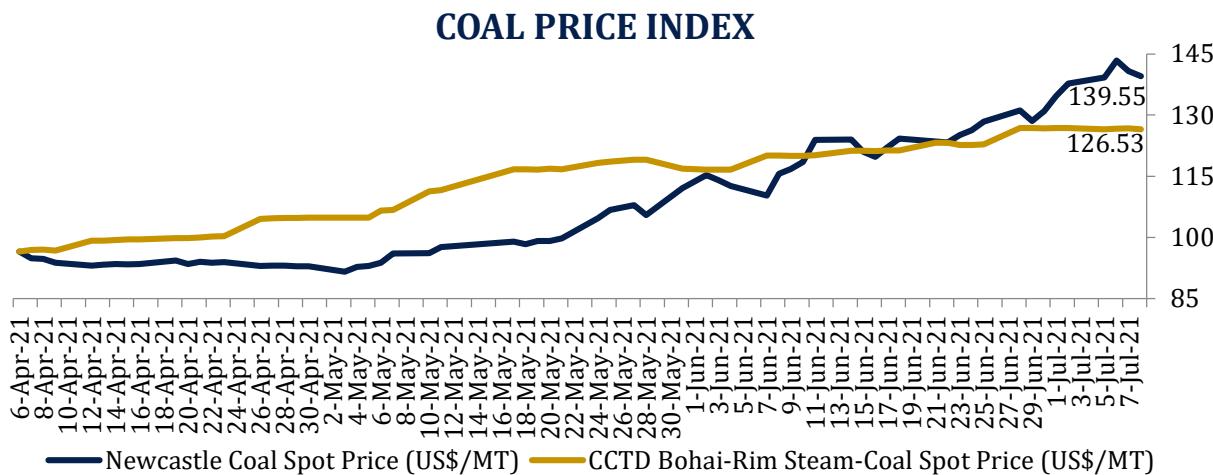
Resistance 2 : 6,088  
Resistance 1 : 6,066  
Support 1 : 6,022  
Support 2 : 6,000

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pelemahan pada perdagangan sebelumnya didorong volume yang tinggi mengindikasikan potensi bearish. Perlu diwaspadai pergerakan masih dibayangi sentimen dari dalam negeri yakni jumlah kasus dan tingkat kematian covid-19 yang naik signifikan serta masih harus mencermati dampak dari PPKM.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,802.10	7.90	0.44%
Silver	26.13	-0.04	-0.17%
Copper	4.306	0.06	1.32%
Nickel	18,307.50	290.00	1.61%
Oil (WTI)	72.20	-1.17	-1.59%
Brent Oil	73.35	-1.59	-2.12%
Nat Gas	3.577	-0.095	-2.59%
Coal (ICE)	139.55	-1.20	-0.85%
CPO (Myr)	3,851.00	-29.00	-0.75%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,044.04	-3.07	-0.05%
NIKKEI	28,366.95	-276.26	-0.96%
HSI	27,881.87	-192.13	-0.68%
DJIA	34,681.79	104.42	0.30%
NASDAQ	14,665.10	1.50	0.01%
S&P 500	4,358.20	14.66	0.34%
EIDO	20.30	-0.03	-0.15%
FTSE	7,151.02	50.14	0.71%
CAC 40	6,527.72	20.24	0.31%
DAX	15,692.71	181.33	1.17%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,482.50	6.50	0.04%
SGD/IDR	10,730.70	-4.79	-0.04%
USD/JPY	110.65	0.05	0.05%
EUR/USD	1.1789	-0.0033	-0.28%
USD/HKD	7.7681	0.0016	0.02%
USD/CNY	6.4730	0.0100	0.15%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BOSS	94	24	34.29%
AGRS	224	57	34.13%
KONI	1,125	225	25.00%
RONY	310	62	25.00%
PCAR	360	72	25.00%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
NICK	296	-22	-6.92%
SCNP	434	-32	-6.87%
JECC	7,150	-525	-6.84%
BIKA	300	-22	-6.83%
BBHI	4,660	-340	-6.80%
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,820	-70	-1.80%
AGRO	2,120	230	12.17%
BRIS	2,330	150	6.88%
ANTM	2,460	-20	-0.81%
BANK	3,540	-110	-3.01%

Contact: Research@arthasekuritas.com

## Commodity Daily Price Movements



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
05 Jul 2021	USA	Holiday – Independence Day			
08 Jul 2021	CHN	FX Reserves (USD) (Jun)		3.204T	3.222T
	IDN	FX Reserves (USD) (Jun)			136.40B
	USA	Crude Oil Inventories			-6.718M
	USA	Initial Jobless Claims		355K	364K

# News Compilation

## WIKA 1,005 (+2.55%) CATATKAN KONTRAK BARU Rp 10.5 Tn SAMPAI JUNI 2021

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencatatkan kontrak baru hingga akhir Juni 2021 sebesar Rp 10.5 Tn (+208.82% YoY) dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni hanya Rp 3.4 Tn. Di tahun 2021 ini, WIKA membidik kontrak baru sebesar Rp 40.13 Tn sehingga pencapaian ini baru 26.16 % dari target tahun ini. Komposisi perolehan kontrak tersebut berasal dari sektor infrastruktur sebanyak 65%. Kemudian disusul dari kontrak-kontrak industri penunjang sebanyak 25%, dan sisanya dari EPC dan gedung.

Sumber: Kontan

## ASRI 161 (-0.61%) ANAK USAHA RAMPUNGKAN TENDER OFFER SURAT UTANG

Alam Synergy Pte Ltd anak usaha PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) menggelar tender offer atas sisa jumlah pokok surat utang senilai US\$ 46.58 juta. Surat utang yang memiliki suku bunga tetap 6.625% per tahun ini akan jatuh tempo tahun 2022. Alam Synergy telah menyelesaikan tender offer pada 7 Juli dan hasil penawaran tender offer atas surat utang tersebut sejumlah US\$ 22.47 juta. Tujuan dari tender offer adalah untuk memperbaiki kondisi keuangan Alam Sutera dengan mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing.

Sumber: Kontan

## DMAS 210 (+6.06%) CATATKAN KINERJA POSITIF DI 1H21

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) mencatatkan kinerja positif sepanjang 1H21. Saat ini DMAS meraih pra-penjualan atau marketing sales sebesar Rp 905 miliar di 1H21. Raihan marketing sales ini terutama berasal dari penjualan lahan industry yang telah mencapai sekitar 45.2% dari target marketing sales tahun 2021 sebesar Rp 2 Tn. kontribusi terbesar capaian marketing sales berasal dari penjualan lahan industri seluas 43.3 Ha. DMAS juga meraih marketing sales dari segmen hunian dan komersial. Penjualan produk hunian didominasi oleh penjualan perumahan di kluster hunian Naraya Park. Kemudian, adapun penjualan produk komersial berasal dari penjualan lahan komersial atau commercial lot serta produk-produk ruko.

Sumber: Kontan

## BEEF 85 (-2.29%) CATATKAN PENURUNAN PENJUALAN -88.32% YoY PADA 1Q21

PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) membukukan penjualan sebesar Rp 43.60 miliar (-88.32% YoY) pada 1Q21. BEEF memperoleh pemasukan dari segmen daging jeroan dan produk sapi impor sebesar Rp 14.83 miliar serta daging jeroan dan produk sapi lokal sebesar Rp 671.35 juta. Beberapa beban tercatat mengalami penurunan antara lain beban pokok penjualan yang turun menjadi Rp 41.51 miliar (-91.74% YoY), beban distribusi turun menjadi Rp 3.45 miliar (-69.52% YoY) dan beban pemasaran menjadi Rp 1.76 miliar (-39.93% YoY). Hingga akhir 1Q21 BEEF mencatatkan rugi bersih Rp 17.17 miliar.

Sumber: Kontan

## BIPP 54 (-1.81%) PENDAPATAN ANJLOK 69.45% DI 1Q21

PT Bhuanatala Indah Permai Tbk (BIPP) membukukan kinerja yang kurang memuaskan di kuartal pertama tahun ini dengan pendapatan yang anjlok menjadi Rp 59.19 miliar (-69.45% YoY). Pendapatan BIPP di tiga bulan pertama 2021 ditopang oleh beberapa sektor seperti sewa kantor sebesar Rp 12.98 miliar. Sewa mal sebesar Rp 1.91 miliar serta sewa hotel sebesar Rp 750 juta yang secara keseluruhan mencatatkan penurunan dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu. Hingga akhir 1Q21 BIPP mencatatkan laba usaha sebesar Rp 10.52 miliar. (-82.40% YoY).

Sumber: Kontan

# Daily Technical Analysis

## ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,270 - 1,300)



**Entry Level: 1,200 - 1,230**

**Stop Loss: 1,180**

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

## LSIP PP London Sumatera Indonesia Tbk (Target Price: 1,150 - 1,180)



**Entry Level: 1,240 - 1,270**

**Stop Loss: 1,220**

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

## ASII Astra International Tbk (Target Price: 5,050 – 5,150)



**Entry Level: 4,820 – 4,880**

**Stop Loss: 4,780**

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	21 Jun 2021	1,280 – 1,300	1,220	1,325	+8.61%	1,350 – 1,380	1,260
ASII	HOLD	30 Jun 2021	4,820 – 4,880	4,840	4,900	+1.24%	5,050 – 5,150	4,780
ADRO	HOLD	05 Jul 2021	1,240 – 1,270	1,260	1,250	-0.79%	1,320 – 1,350	1,220
LSIP	HOLD	05 Jul 2021	1,070 – 1,100	1,080	1,065	-1.39%	1,150 – 1,180	1,050

**Other watch list:**

**PNBS, PWON, WIKA, BRIS, MPMX**

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>Hold</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### **PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)